

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Panelis

4.1.1. Responden Uji Hedonik

Responden yang berpartisipasi dalam uji hedonik berjumlah 37 orang. Uji hedonik dilakukan di DKI Jakarta. Adapun detail lebih lanjut dapat dipelajari di tabel-tabel berikut:

Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden Uji Hedonik

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Frekuensi
Laki - laki	18	48.64%
Perempuan	19	51.36%
Total	37	100%

Tabel 4. 2 Usia Responden Uji Hedonik

Usia	Jumlah Responden	Frekuensi
15-25 tahun	13	35.14%
26–35 tahun	11	29.72%
>35 tahun	13	35.14%
Total	37	100%

Tabel 4. 3 Domisili Responden Uji Hedonik

Domisili	Jumlah Responden	Frekuensi
Jakarta	35	94.6%
Tangerang	2	5.4%
Total	37	100%

Tabel 4. 4 Pekerjaan Responden Uji Hedonik

Pekerjaan	Jumlah Responden	Frekuensi
Mahasiswa	7	18.91%
Dosen	4	10.81%
Karyawan	5	13.52%
Wiraswasta	5	13.52%
<i>Food Handler</i>	8	21.62%
Ibu rumah tangga	4	10.81%
Lain lain	4	10.81%
Total	37	100%

4.1.2. Panelis Uji Perbedaan

Sementara itu, panelis untuk uji perbedaan berjumlah 30 orang yang sebagian besar terdiri dari anggota fakultas Tourismpreneur dari Podomoro University, food handler di *OVN Artisan Bakery & Sum Tim Wong Restaurant* Jakarta. Seluruh panelis uji perbedaan berdomisili di daerah Jabodetabek. Adapun detail lebih lanjut dapat dipelajari di tabel-tabel berikut :

Tabel 4. 5 Jenis Kelamin Panelis Uji Perbedaan

Jenis Kelamin	Jumlah Panelis	Frekuensi
Laki - laki	15	50%
Perempuan	15	50%
Total	30	100%

Tabel 4. 6 Usia Panelis Uji Perbedaan

Usia	Jumlah Panelis	Frekuensi
15-25 tahun	13	43.33%
26-35 tahun	11	36.67%
>35 tahun	6	20%
Total	30	100%

Tabel 4. 7 Domisili Panelis Uji Perbedaan

Domisili	Jumlah Panelis	Frekuensi
Jakarta	29	96.66%
Tangerang	1	3.34%
Total	30	100%

Tabel 4. 8 Pekerjaan Panelis Uji Perbedaan

Pekerjaan	Jumlah Panelis	Frekuensi
Mahasiswa	7	23.33%
Dosen	4	13.33%
Karyawan	5	16.67%
Wiraswasta	3	10%
<i>Food Handler</i>	8	26.67%
Ibu rumah tangga	1	3.33%
Lain lain	2	6.67%
Total	30	100%

4.2. Hasil dan Pembahasan Uji Hedonik

4.2.1 Kue Putu Ayu Santan

Tabel 4. 9 Tingkat Kesukaan Warna Kue Putu Ayu Santan Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin * Warna Santan Crosstabulation							
Count		Warna Santan					Total
		sangat tidak suka	tidak suka	biasa saja	suka	sangat suka	
Jenis Kelamin	Perempuan	0	0	1	10	8	19
	Pria	1	1	2	7	7	18
Total		1	1	3	17	15	37

Tabel 4. 10 Tingkat Kesukaan Warna Kue Putu Ayu Santan Berdasarkan Usia

Usia * Warna Santan Crosstabulation							
Count		Warna Santan					Total
		sangat tidak suka	tidak suka	biasa saja	suka	sangat suka	
Usia	15 - 25	0	0	3	8	2	13
	26-35	1	1	0	3	6	11
	di atas 35	0	0	0	6	7	13
Total		1	1	3	17	15	37

Tabel 4. 11 Tingkat Kesukaan Aroma Kue Putu Ayu Santan Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin * Aroma Santan Crosstabulation						
Count						
		Aroma Santan				Total
		tidak suka	biasa saja	suka	sangat suka	
Jenis Kelamin	Perempuan	1	4	9	5	19
	Pria	1	4	7	6	18
Total		2	8	16	11	37

Tabel 4. 12 Tingkat Kesukaan Aroma Kue Putu Ayu Santan Berdasarkan Usia

Usia * Aroma Santan Crosstabulation						
Count						
		Aroma Santan				Total
		tidak suka	biasa saja	suka	sangat suka	
Usia	15 - 25	1	4	6	2	13
	26-35	1	3	2	5	11
	di atas 35	0	1	8	4	13
Total		2	8	16	11	37

Tabel 4. 13 Tingkat Kesukaan Tekstur Kue Putu Ayu Santan Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin * Tekstur Santan Crosstabulation							
Count							
		Tekstur Santan					Total
		sangat tidak suka	tidak suka	biasa saja	suka	sangat suka	
Jenis Kelamin	Perempuan	0	0	4	10	5	19
	Pria	1	1	3	3	10	18
Total		1	1	7	13	15	37

Tabel 4. 14 Tingkat Kesukaan Tekstur Kue Putu Ayu Santan Berdasarkan Usia

Usia * Tekstur Santan Crosstabulation							
Count							
		Tekstur Santan					Total
		sangat tidak suka	tidak suka	biasa saja	suka	sangat suka	
Usia	15 - 25	0	0	5	3	5	13
	26-35	1	1	1	1	7	11
	di atas 35	0	0	1	9	3	13
Total		1	1	7	13	15	37

Tabel 4. 15 Tingkat Kesukaan Rasa Kue Putu Ayu Santan Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin * Rasa Santan Crosstabulation							
Count							
		Rasa Santan					Total
		sangat tidak suka	tidak suka	biasa saja	suka	sangat suka	
Jenis Kelamin	Perempuan	1	0	6	7	5	19
	Pria	1	2	2	6	7	18
Total		2	2	8	13	12	37

Tabel 4. 16 Tingkat Kesukaan Rasa Kue Putu Ayu Santan Berdasarkan Usia

Usia * Rasa Santan Crosstabulation							
Count							
		Rasa Santan					Total
		sangat tidak suka	tidak suka	biasa saja	suka	sangat suka	
Usia	15 - 25	0	0	6	5	2	13
	26-35	1	2	0	5	3	11
	di atas 35	1	0	2	3	7	13
Total		2	2	8	13	12	37

Secara keseluruhan, kue putu ayu santan (produk kontrol) cukup disukai oleh panelis, baik dari segi warna, aroma, tekstur, dan rasa. Apabila ditinjau dari data hasil uji hedonik kue putu ayu santan terhadap 37 responden, diketahui bahwa 32 responden menyukai warna dari kue putu ayu tersebut; 27 responden menyukai aroma kue putu ayu santan; 28 responden menyukai tekstur kue putu ayu santan; dan 25 responden menyukai rasa kue putu ayu santan. Detail lebih lanjut dari hasil uji hedonik kue putu ayu santan dapat dilihat di tabel-tabel di atas.

4.2.2 Kue Putu Ayu FiberCreme

Tabel 4. 17 Tingkat Kesukaan Warna Kue Putu Ayu FiberCreme Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin * Warna FiberCreme Crosstabulation						
Count						
		Warna FiberCreme				Total
		tidak suka	biasa saja	suka	sangat suka	
Jenis Kelamin	Perempuan	1	0	7	11	19
	Pria	1	3	7	7	18
Total		2	3	14	18	37

Tabel 4. 18 Tingkat Kesukaan Warna Kue Putu Ayu FiberCreme Berdasarkan Usia

Usia * Warna FiberCreme Crosstabulation						
Count						
		Warna FiberCreme				Total
		tidak suka	biasa saja	suka	sangat suka	
Usia	15 - 25	1	2	6	4	13
	26-35	0	1	4	6	11
	di atas 35	1	0	4	8	13
Total		2	3	14	18	37

Tabel 4. 19 Tingkat Kesukaan Aroma Kue Putu Ayu FiberCreme Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin * Aroma FiberCreme Crosstabulation						
Count						
		Aroma FiberCreme				Total
		sangat tidak suka	biasa saja	suka	sangat suka	
Jenis Kelamin	Perempuan	0	3	10	6	19
	Pria	1	4	8	5	18
Total		1	7	18	11	37

Tabel 4. 20 Tingkat Kesukaan Aroma Kue Putu Ayu FiberCreme Berdasarkan Usia

Usia * Aroma FiberCreme Crosstabulation						
Count						
		Aroma FiberCreme				Total
		sangat tidak suka	biasa saja	suka	sangat suka	
Usia	15 - 25	1	3	8	1	13
	26-35	0	2	4	5	11
	di atas 35	0	2	6	5	13
Total		1	7	18	11	37

Tabel 4. 21 Tingkat Kesukaan Tekstur Kue Putu Ayu FiberCreme Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin * Tekstur FiberCreme Crosstabulation							
Count							
		Tekstur FiberCreme					Total
		sangat tidak suka	tidak suka	biasa saja	suka	sangat suka	
Jenis Kelamin	Perempuan	0	1	3	7	8	19
	Pria	1	1	2	4	10	18
Total		1	2	5	11	18	37

Tabel 4. 22 Tingkat Kesukaan Tekstur Kue Putu Ayu FiberCreme Berdasarkan Usia

Usia * Tekstur FiberCreme Crosstabulation							
Count		Tekstur FiberCreme					Total
		sangat tidak suka	tidak suka	biasa saja	suka	sangat suka	
Usia	15 - 25	1	2	1	3	6	13
	26-35	0	0	2	3	6	11
	di atas 35	0	0	2	5	6	13
Total		1	2	5	11	18	37

Tabel 4. 23 Tingkat Kesukaan Rasa Kue Putu Ayu FiberCreme Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin * Rasa FiberCreme Crosstabulation							
Count		Rasa FiberCreme					Total
		sangat tidak suka	tidak suka	biasa saja	suka	sangat suka	
Jenis Kelamin	Perempuan	1	2	2	7	7	19
	Pria	1	0	4	5	8	18
Total		2	2	6	12	15	37

Tabel 4. 24 Tingkat Kesukaan Rasa Kue Putu Ayu FiberCreme Berdasarkan Usia

Usia * Rasa FiberCreme Crosstabulation							
Count		Rasa FiberCreme					Total
		sangat tidak suka	tidak suka	biasa saja	suka	sangat suka	
Usia	15 - 25	1	1	2	5	4	13
	26-35	1	0	1	1	8	11
	di atas 35	0	1	3	6	3	13
Total		2	2	6	12	15	37

Berdasarkan hasil dari uji hedonik kue putu ayu FiberCreme, kue ini cenderung lebih disukai oleh panelis baik dari segi warna, aroma, tekstur, dan rasa. Hal ini didukung dengan adanya data yang membuktikan keunggulan data panelis yang menyukai kue putu ayu FiberCreme dibanding kue putu ayu santan. Menurut data yang telah diperoleh dari 37 responden, 32 responden menyukai warna dari kue putu ayu FiberCreme; 29 responden menyukai aroma kue putu ayu FiberCreme; 29 responden menyukai tekstur kue putu ayu FiberCreme; dan 27 responden menyukai rasa kue putu ayu FiberCreme.

Berdasarkan wawancara singkat dengan responden yang menyukai kue putu ayu FiberCreme, diketahui bahwa kue putu ayu FiberCreme dianggap telah mencapai titik keseimbangan antara tekstur dan rasa sehingga banyak disukai responden. Sejumlah responden juga menyatakan bahwa mereka sangat menyukai tekstur dari kue putu ayu FiberCreme karena tekstur kue lebih lembut dan tidak kering saat dimakan.

Jika dilihat dari tabel 4.23 dapat disimpulkan bahwa perempuan (14 responden) lebih menyukai rasa kue putu ayu FiberCreme dibandingkan dengan pria (13 responden). Menurut wawancara singkat, hal ini dikarenakan perempuan cenderung lebih menyukai makanan manis daripada laki laki. Sementara itu, jika dilihat dari tabel 4.24, dapat disimpulkan bahwa kue putu ayu disukai oleh semua jangkauan usia, mulai dari remaja, hingga dewasa. Hal ini dikarenakan, jumlah responden yang menyukai kue putu ayu per jangkauan usia adalah seri, yaitu 9 responden. Hal ini membuktikan bahwa kue putu ayu disukai masyarakat di berbagai kalangan usia. Data ini juga didukung dengan survey singkat dengan beberapa penjual jajanan pasar di waktu lalu, dimana menurut mereka putu ayu memang disukai semua kalangan usia karena rasanya yang lezat karena menggabungkan rasa manis kue dengan gurihnya kelapa. Detail lebih lanjut dari hasil uji hedonik kue putu ayu FiberCreme dapat dilihat di tabel-tabel di atas.

4.2.3 Analisis Uji Hedonik

Data yang telah dikumpulkan sebelumnya dapat disimpulkan dalam sebuah tabel untuk mengetahui produk manakah yang paling disukai. Adapun tabel tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 25 Tingkat Kesukaan Responden Terhadap Kue Putu Ayu Santan & FiberCreme

Produk	Warna	Aroma	Tekstur	Rasa	Mean
Kue Putu Ayu Santan	32	27	28	25	28
Kue Putu Ayu FiberCreme	32	29	29	27	29.25

Tabel di atas menggambarkan hasil mean dari tingkat kesukaan 37 responden yang telah dikumpulkan dari uji hedonik, dimana mencakup evaluasi terhadap warna, aroma, tekstur, dan rasa dari kelompok kue putu ayu santan & kue putu ayu FiberCreme. Apabila dianalisis dari hasil mean di atas, diketahui bahwa kue putu ayu FiberCreme merupakan produk yang lebih unggul dibandingkan dengan kue putu ayu santan. Menurut responden, kue putu ayu FiberCreme lebih unggul karena telah mencapai titik keseimbangan dari segi aroma, tekstur, dan rasa. Sementara itu, jika dilihat dari aspek warna, nilai yang dihasilkan sama antara kue putu ayu santan & FiberCreme dikarenakan penggunaan daun pandan dan pewarna makanan dengan jumlah yang sama.

Berdasarkan observasi data di atas, dapat disimpulkan bahwa kue putu ayu santan yang merupakan produk kontrol, tidak unggul dari segi aroma, tekstur, dan rasa. Namun, apabila dianalisis dari hasil mean tingkat kesukaan panelis, diketahui bahwa kue putu ayu FiberCreme tetap unggul dibanding kue putu ayu santan.

4.3. Hasil dan Pembahasan Uji Perbedaan

4.3.1 Warna

Tabel 4. 26 Hasil Paired Sample T-Test Warna

		Paired Samples Test								
		Paired Differences								
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)	
					Lower	Upper				
Pair 1	Rata warna 75 santan 25 FiberCreme - Warna P1 OR	-.167	.592	.108	-.388	.054	-1.542	29	.134	
Pair 2	Rata warna 50 santan 50 FiberCreme - Warna P1 OR	-.100	.548	.100	-.305	.105	-1.000	29	.326	
Pair 3	Rata warna 25 santan 75 FiberCreme - Warna P1 OR	.067	.828	.151	-.242	.376	.441	29	.662	
Pair 4	Rata warna 0 santan 100 FiberCreme - Warna P1 OR	-.067	.868	.159	-.391	.258	-.421	29	.677	

Berdasarkan hasil dari paired-sample T-test, nilai probabilitas hipotesis nol (Sig. 2-tailed) dari seluruh pasangan memiliki nilai >0.05 , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan warna yang signifikan pada semua produk perlakuan dengan produk kontrol. Namun, jika dilihat dari Mean dapat disimpulkan bahwa produk perlakuan (Pair 3) yang menggunakan 25% santan dan 75% FiberCreme memiliki nilai Mean terbaik. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa produk yang menggunakan 25% santan dan 75% FiberCreme lebih baik dibanding produk kontrol karena memiliki nilai mean tertinggi.

4.3.2 Aroma

Tabel 4. 27 Hasil Paired Sample T-Test Aroma

		Paired Samples Test								
		Paired Differences				95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper				
Pair 1	Rata aroma 75 santan 25 FiberCreme - Aroma P1 OR	-.067	.828	.151	-.376	.242	-.441	29	.662	
Pair 2	Rata aroma 50 santan 50 FiberCreme - Aroma P1 OR	.067	.944	.172	-.286	.419	.387	29	.702	
Pair 3	Rata aroma 25 santan 75 FiberCreme - Aroma P1 OR	-.100	.803	.147	-.400	.200	-.682	29	.501	
Pair 4	Rata aroma 0 santan 100 FiberCreme - Aroma P1 OR	.100	.960	.175	-.258	.458	.571	29	.573	

Berdasarkan hasil dari paired-sample T-test, nilai probabilitas hipotesis nol (Sig. 2-tailed) dari seluruh pasangan memiliki nilai >0.05 , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan aroma yang signifikan pada semua produk perlakuan dengan produk kontrol. Namun, jika dilihat dari Mean dapat disimpulkan bahwa produk perlakuan (Pair 4) yang menggunakan 0% santan dan 100% FiberCreme memiliki nilai Mean terbaik. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa produk yang menggunakan 0% santan dan 100% FiberCreme lebih baik dibanding produk kontrol karena memiliki nilai mean tertinggi.

4.3.3 Tekstur

Tabel 4. 28 Hasil Paired Sample T-Test Tekstur

		Paired Samples Test								
		Paired Differences								
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)	
					Lower	Upper				
Pair 1	Rata tekstur 75 santan 25 FiberCreme - Tekstur P1 OR	.400	.932	.170	.052	.748	2.350	29	.026	
Pair 2	Rata tekstur 50 santan 50 FiberCreme - Tekstur P1 OR	.300	.877	.160	-.027	.627	1.874	29	.071	
Pair 3	Rata tekstur 25 santan 75 FiberCreme - Tekstur P1 OR	.133	.973	.178	-.230	.497	.750	29	.459	
Pair 4	Rata tekstur 0 santan 100 FiberCreme - Tekstur P1 OR	.467	1.167	.213	.031	.902	2.191	29	.037	

Berdasarkan hasil dari paired-sample T-test, nilai probabilitas hipotesis nol (Sig. 2-tailed) dari Pair 2 & Pair 3 memiliki nilai >0.05 , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan tekstur yang signifikan pada pasangan tersebut. Namun, lain halnya dengan Pair 1 & Pair 4 yang memiliki hasil Sig. (2-tailed) pasangan <0.05 , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan tekstur yang signifikan pada pasangan ini. Jika dilihat dari Mean dapat disimpulkan juga bahwa produk perlakuan (Pair 4) yang menggunakan 0% santan dan 100% FiberCreme memiliki nilai Mean terbaik. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa tekstur produk yang menggunakan 0% santan dan 100% FiberCreme lebih baik dibanding produk kontrol karena memiliki nilai mean tertinggi.

4.3.4 Rasa

Tabel 4. 29 Hasil Paired Sample T-Test Rasa

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Rata rasa 75 santan 25 FiberCreme - Rasa P1 OR	.333	.922	.168	-.011	.678	1.980	29	.057
Pair 2	Rata rasa 50 santan 50 FiberCreme - Rasa P1 OR	.167	1.085	.198	-.239	.572	.841	29	.407
Pair 3	Rata rasa 25 santan 75 FiberCreme - Rasa P1 OR	.300	1.088	.199	-.106	.706	1.511	29	.142
Pair 4	Rata rasa 0 santan 100 FiberCreme - Rasa P1 OR	.333	1.322	.241	-.160	.827	1.381	29	.178

Berdasarkan hasil dari paired-sample T-test, nilai probabilitas hipotesis nol (Sig. 2-tailed) dari seluruh pasangan memiliki nilai >0.05 , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rasa yang signifikan pada semua produk perlakuan dengan produk kontrol. Namun, jika dilihat dari Mean dapat disimpulkan bahwa produk perlakuan (Pair 1) yang menggunakan 75% santan dan 25% FiberCreme memiliki nilai Mean sama dengan produk perlakuan (Pair 4) yang menggunakan 0% santan dan 100% FiberCreme). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa produk yang menggunakan 75% santan dan 25% FiberCreme dan produk yang menggunakan 0% santan dan 100% FiberCreme lebih baik dari segi rasa dibanding produk kontrol (100% santan) karena memiliki nilai mean tertinggi.